

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan selalu berkenaan dengan pembinaan manusia, karena keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusia. Guru merupakan ujung tombak pendidikan, berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah. Sebagai guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa yang meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, bermoral tinggi dan mandiri.

Untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan tersebut, seyogyanya guru harus mampu merencanakan, menyusun dan melaksanakan proses belajar yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan serta tingkat perkembangan siswa. Perencanaan pembelajaran yang matang memungkinkan tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pada kenyataannya di lapangan sering kali terjadi setelah pembelajaran berakhir, siswa tidak menguasai apa yang kita sampaikan, salah satu penyebabnya mungkin saja kesalahan guru dalam merencanakan atau dalam proses pembelajaran yang cara penyampaiannya kurang

menarik atau masih dominan menggunakan metode ceramah yang berlangsung hanya satu arah

sehingga siswa hanya berperan sebagai objek pembelajaran yang pada akhirnya menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi siswa serta dapat mengakibatkan motivasi belajar hilang. Sebagai solusinya guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang salah satunya melalui metode kerja kelompok.

Berkaitan dengan masalah pembelajaran mata pelajaran IPS, siswa kelas IV SD Negeri 3 Talang Bandar Lampung pada umumnya kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, daya serap materi pelajaran belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sekolah yakni sebesar 63, namun pada kenyataannya baru mencapai rata-rata di bawah nilai yang telah ditentukan. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa sehingga pengulangan terhadap materi ini sering dilakukan.

Metode yang sudah digunakan dalam penyampaian materi ini diantaranya ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Akan tetapi hasilnya tetap kurang memuaskan dan masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM.

Proses pendidikan semula di pandang sebagai proses belajar mengajar yang menyiapkan peserta didik hidup di masyarakat, kini telah berubah menjadi proses pembelajaran, belajar berpusat pada guru yang mana guru bertugas mentransfer ilmunya kepada murid sudah tidak

sesuai lagi, belajar harus berpusat pada siswa dan guru bukan satu-satunya sumber belajar. Hal ini adalah salah satu upaya memperbaiki mutu pendidikan, guru berperan mengatur, mengelola, memfasilitasi dan membantu siswa sehingga tercipta kondisi belajar yang kondusif, dalam rangka membangun manusia seutuhnya.

Mata pelajaran IPS mengacu pada tujuan pendidikan nasional (UU No.20 tahun 2003), yang intinya pendidikan tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja, tetapi meliputi pengembangan afektif atau sikap sosial dan ketrampilan sosial secara bersama-sama.

Selanjutnya untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60% dari 24 siswa yang telah ditetapkan dalam kurikulum sekolah, harus dikembangkan pola pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran menurut E.Yulaelawati (2004:121), bahwa membaca, mendengar dan melihat tidak cukup dalam belajar karena jika pembelajaran melibatkan peserta didik untuk mengalami dan membicarakan langsung bahan tertentu kepada orang lain dapat lebih bermakna dalam belajar. Terlebih lagi bila peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengajarkan pengetahuannya kepada peserta didik lainnya.

Pembelajaran membutuhkan kondisi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah alat peraga dan perlengkapan berupa alat bantu dalam proses pembelajaran serta pemilihan metode belajar yang dapat digunakan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan peneliti, pada nilai prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 3 Talang Bandar Lampung pada semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 sebagaimana pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Nilai Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 3 Talang

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	M.Indra Lesmana	L	55,40	
2	M.Soni Setiawan	L	40,40	
3	Rizki Romadhon	L	70,60	
4	Sekar Anisa	P	67,50	
5	Adinda Nasya	P	40,00	
6	Adjeng Selomita	P	45,50	
7	Ahmad Fikri	L	50,00	
8	Anggun Bela	P	48,50	
9	Aprian	L	39,00	
10	Arif Pramuja	L	40,50	
11	Dimas Rahmanda	L	55,80	
12	Dwi Siti Aisah	P	68,50	
13	Fahrul Afandi	L	75,00	
14	Gilang Prasetyo	L	45,00	
15	Gita Melisa	P	40,50	
16	Irvansyah	L	30,00	
17	Linda Septiani	P	35,50	
18	M.Iqbal	L	80,00	
19	M.Reval Artha	L	85,50	
20	M.Rizki	L	50,00	
21	Mutiara Sandi	P	80,00	
22	Raden Bayu	L	45,00	
23	Renita Sri suci	P	50,00	
24	Siti Ulfah	P	65,00	
Nilai Rata-rata			50,40	

(Sumber : Profile SD Negeri 3 Talang Bandar Lampung T.P.2012 – 2013)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 3 Talang pada semester 1(ganjil) tahun pelajaran 2012/2013 belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena dari 24 siswa hanya 8siswa(33%) yang mencapai nilai KKM, sedangkan seharusnya ketuntasan dicapai oleh 60% dari jumlah siswa. Kondisi di atas menunjukkan bahwa, prestasi belajar IPS siswa kelas IV rendah.

Selanjutnya pra penelitian melalui pengamatan di SDN 3 Talang, terdapat kelemahan dalam proses pembelajaran IPS, pada proses pembelajaran siswa belum aktif dan masih konvensional, alat peraga masih kurang, dan alat peraga yang ada belum diberdayakan atau penggunaannya belum maksimal. Semua hal di atas adalah merupakan tantangan bagi sekolah dan guru.

Sistem penyelenggaran pembelajaran di SDN 3 Talang perlu dicari solusinya agar proses pembelajaran bermutu dan mencapai ketuntasan baik secara individual dan klasikal. Untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan maka guru harus merencanakan strategi pembelajaran, memilih metode, memanfaatkan media dan alat belajar dan menentukan metode agar siswa dapat belajar afektif dan mencapai kompetensi yang diharapkan atau tuntas.

Berdasarkan pengalaman penulis, pembelajaran IPS di SDN 3 Talang masih memperhatikan misalnya iklim belajar yang kurang partisipasif, belajar masih berpusat pada guru,

pembelajaran dinominasi dan kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mandiri, tujuan belajar hanya terfokus pada pengetahuan kognitif, guru mengajar berdasarkan buku teks, tanpa memperhatikan lingkungan dan kebutuhan siswa, metode ceramah, guru kurang terlatih menggunakan model pembelajaran ketrampilan proses seperti dianjurkan BSNP dan kurang pandai memilih metode yang tepat akibatnya siswa belum mencapai ketuntasan.

Diantara beberapa metode pembelajaran yang diduga dipercaya dapat memfasilitasi potensi dan kemampuan siswa agar belajar aktif, penulis memilih metode belajar kerja kelompok. Untuk membuktikan peningkatan aktivitas belajar siswa, maka peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap pembelajaran IPS pada materi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan propinsi pada siswa kelas IV SDN 3 Talang Bandar Lampung.

Berdasarkan kondisi yang telah di temukan di atas, maka penulis berupaya untuk menerapkan metode kerja kelompok sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna yang bermuara pada Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) sebagai bentuk uji coba PTK yang berjudul: "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 TALANG BANDAR LAMPUNG".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Sebagian besar hasil belajar IPS sebanyak 16 siswa (67%) masih di bawah KKM (63) dari jumlah 24 orang siswa.
2. Pelajaran IPS yang dilakukan masih bersifat konvensional yakni penyampaian materi dengan ceramah.
3. Siswa belum dilibatkan secara langsung dalam pemecahan masalah pelajaran IPS.
4. Pembelajaran kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Masalah pada penelitian ini akan dibatasi pada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar IPS semester 2 melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas IV SDN 3 Talang Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :
“Bagaimana Peningkatan Aktivitas dan Prestasi belajar IPS melalui Metode Kerja Kelompok pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Talang Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Talang Bandar Lampung pada pelajaran IPS melalui optimalisasi kerja kelompok.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Talang Bandar Lampung pada pelajaran IPS melalui optimalisasi kerja kelompok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. **Siswa** : -Dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS dan menunjukkan hasil yang optimal.
 - Dapat termotivasi dalam pembelajaran IPS sehingga mengurangi kebosanan dan kesulitan – kesulitan dalam belajar.
- b. **Guru** : - Dapat meningkatkan profesionalisme kerja serta memberi kemudahan bagi guru dalam pembelajaran IPS, dan untuk memotivasi siswa berlatih dalam meningkatkan kerja sama .
- c. **Sekolah** : Sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas dan

aktivitas serta prestasi belajar siswa dalam pembelajaran

IPS di SD.

G. Hipotesis Penelitian

Jika pembelajaran IPS menggunakan metode kerja kelompok, maka aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 3 Talang akan meningkat atau akan berhasil.